

**Jurnal Pengabdian Kreativitas**

Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, Halaman 8-17

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264

**Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Pada Organisasi Dharmayukti Karini Cabang Lhoksukon**

Jummaini<sup>1</sup>, Muhammad Hafizh<sup>2</sup>, Ghazali Syamni<sup>3</sup>, Rasyimah<sup>4</sup>, Heriyana<sup>5</sup>, Sari Yulis Terfiadi<sup>6</sup>

<sup>123456</sup> Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

\*Email: [Muhammad.hafizh@unimal.ac.id](mailto:Muhammad.hafizh@unimal.ac.id)

**ABSTRACT**

*Community service activities are carried out to provide knowledge and skills to homemakers in the Dharmayukti Karini Lhoksukon branch organization in making simple bookkeeping for households as an effort to manage family finances to be stable. Counseling methods and question-and-answer discussions carry out this service activity. The material provided is about the understanding of bookkeeping, the benefits of bookkeeping, the importance of making bookkeeping, the stages of making bookkeeping, and providing illustrations on how to record simple bookkeeping. The results of this counseling raise awareness and motivation for participating mothers about the importance of simple bookkeeping, as well as provide an understanding of how to do simple bookkeeping and practice how to do simple bookkeeping for daily transactions. This activity was carried out by the Community Service Activities Implementation Team consisting of 5 (five) lecturers of the Faculty of Economics and Business (FEB) from various disciplines, each amounting to 1 (one) person from the field of English, Development Economics 1 (one), 3 (three) people from the discipline of Management Economics.*

**Keywords:** *Simple Bookkeeping, Financial Management, Housewives.*

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu – ibu rumah tangga di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon dalam membuat pembukuan sederhana untuk rumah tangga sebagai upaya dalam mengatur keuangan keluarga agar stabil. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan diskusi tanya jawab. Materi yang diberikan adalah tentang pengertian dari pembukuan, manfaat pembukuan, pentingnya membuat pembukuan, tahapan dalam membuat pembukuan, dan pemberian ilustrasi cara pencatatan pembukuan sederhana. Hasil penyuluhan ini menimbulkan kesadaran dan motivasi bagi ibu–ibu peserta mengenai pentingnya pembukuan sederhana, serta memberikan pemahaman cara membuat pembukuan sederhana dan dapat mempraktekan cara membuat pembukuan sederhana tersebut untuk transaksi sehari – hari. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 5 (lima) dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yaitu masing-masing berjumlah 1(satu) orang dari disiplin ilmu Bahasa Inggris, Ekonomi Pembangunan 1(satu) , 3(tiga) orang yang berasal dari disiplin ilmu Ekonomi Manajemen.

**Kata Kunci:** Pembukuan Sederhana, Pengelolaan Keuangan, Ibu Rumah Tangga

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa akan berinteraksi dengan orang lain. Artinya manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Terjalannya hubungan yang baik diantara sesama merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia, disamping akan kebutuhan barang dan jasa. Kebutuhan manusia akan keberadaan barang dan jasa semakin mengalami peningkatan seiring dengan tingkat kebutuhan yang diperoleh oleh manusia itu, tentu dalam pemenuhan kebutuhan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya uang. Uang mempunyai peranan yang penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia, karena kehidupan ini menuntut kebutuhan-kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi agar kehidupan yang selayaknya dapat terpenuhi.

Adapun kebutuhan mendasar tersebut diantaranya sandang, pangan dan papan, sudah tentu dalam pemenuhannya sangat memerlukan uang. Mengatur keuangan merupakan aktivitas yang penting dilakukan dalam kehidupan keluarga agar keluarga tersebut dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan. Didalam rumah tangga terdiri dari suami, istri dan anak, yang masing-masing mempunyai peranan masing-masing. Lazimnya dalam pengelolaan keuangan itu merupakan peranan besar dari seorang ibu rumah tangga, ibu rumah tangga yang mampu mengelola keuangan keluarga dengan segala keterbatasan yang ada, akan mampu membawa keluarga kearah yang baik (biasanya disebut dengan sejahtera).

Menurut Lestari (2012) Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan. Keluarga memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara, karena rumah tangga berperan tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga dapat berperan sebagai produsen. Rumah tangga dalam peranannya sebagai konsumen tidak terlepas dari banyaknya pengeluaran rutin yang digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Hal ini dimaksudkan agar suatu keluarga dapat hidup dengan layak.

Penghasilan atau pendapatan keluarga menjadi faktor kunci untuk menunjang kegiatan konsumsi tersebut. Penghasilan keluarga bersumber dari gaji, upah, keuntungan dari transaksi, investasi atau pendapatan lain di luar penghasilan utama. Semakin besar penghasilan suatu keluarga tidak menjamin terpenuhinya semua kebutuhan, hal ini disebabkan masih terdapat keluarga yang mengalami defisit keuangan di akhir bulan. Jadi permasalahan pokok yang mendasar adalah bukan besar kecilnya suatu penghasilan atau pendapatan, namun seberapa pandai suatu keluarga khususnya ibu rumah tangga mengatur pengeluaran termasuk dalam hal ini merencanakan dan mengelola keuangan keluarga.

Keluarga adalah unsur pokok dari masyarakat yang merupakan tempat paling nyaman bagi anggotanya untuk hidup, beraktivitas dan mencapai kesejahteraan. Menurut Budiantoro dkk bahwa setiap orang akan berusaha agar mencapai keinginannya yaitu keluarga yang sejahtera, yaitu saat keluarga bisa menikmati hidup dengan baik, kebutuhan materiil juga spiritual yang tercukupi dan seluruh anggota keluarga mendapatkan kesempatan supaya berkembang sesuai kemampuan, talenta dan potensinya (Budiantoro et al., 2019).

Peran ibu dalam keluarga sangatlah penting, terutama dalam mengelola keuangan. Dalam setiap keluarga pasti memiliki pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari agar kehidupan berjalan dengan stabil. Kestabilan dalam perekonomian keluarga menjadi faktor penentu kebahagiaan dalam keluarga, tetapi sering kali yang terjadi justru sebaliknya yaitu ekonomian keluarga yang tidak stabil. Hal ini terjadibukan hanya karena kurangnya penghasilan tetapi karena keluarga tidak bisa mengontrol pengeluaran mereka (Nasution, 2019).

Permasalahan yang ditemui oleh Ibu rumah tangga yaitu mereka kurang dapat merencanakan serta mengatur keuangan, keuangan dipergunakan dengan cara tradisional (Ariningrum et al., 2020). Keadaan serupa juga terjadi pada ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon. Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon belum optimal dalam mengelola keuangan keluarga sehingga sering terjadi besar pasak dari pada tiang. Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting dilakukan karena hal ini sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan ibu rumah tangga untuk mengatur dan menentukan seberapa banyak uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan di masa depan dan kebutuhan lainnya yang tidak terduga (Budiantoro et al., 2019).

Tingkat pemahaman Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon terhadap pembukuan sederhana masih rendah. Pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan memberikan pemikiran bagi ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon, yang bermanfaat dalam mengatur keuangan rumah tangga. Hal ini mendorong Tim Dosen FEB Unimal sebagai tim pengabdian membantu Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon untuk melakukan pelatihan pembukuan sederhana karena keterampilan pengelolaan keuangan rumah tangga. Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon harus memiliki kesadaran sangat pentingnya pembukuan sederhana agar meningkatkan taraf hidup dan perekonomian keluarga. Agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi setiap bulannya diperlukan ibu rumah tangga yang bisa mengelola keuangan rumah tangga dengan baik agar tidak terjadi lebih besar pasak dari tiang.

Target yang diharapkan dari pengabdian ini adalah Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon bisa mengelola pengeluaran rumah tangga mereka dengan baik. Karena dengan adanya pembukuan sederhana, Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon dapat mengontrol pengeluaran rumah tangga dengan baik. Luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah menambahnya pemahaman dan peningkatan ketrampilan dalam pembukuan.

Berdasarkan pengamatan (observasi) pada pra kegiatan dan analisis situasi maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. Pertama, Tingkat pemahaman Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon terhadap pembukuan keuangan sederhana masih rendah. Kedua, Pelatihan pembukuan keuangan sederhana dilakukan di Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon terhadap pentingnya pembukuan keuangan sederhana. Karena dengan adanya pembukuan sederhana, Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon dapat mengontrol pengeluaran rumah tangga dengan baik. Kemudian penelitian ini juga untuk meningkatkan kesadaran Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon tentang pentingnya pembukuan keuangan sederhana agar meningkatkan taraf hidup dan perekonomian keluarga.

Manfaat diadakan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan para ibu-ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon tentang pentingnya pembukuan keuangan sederhana. Kemudian penelitian ini juga bermanfaat untuk Menambah dan menumbuhkan kesadaran Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon agar meningkatkan taraf hidup dan perekonomian keluarga dengan membuat pembukuan keuangan sederhana.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada ibu-ibu organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon. objek kegiatan ini adalah Pelatihan “Pembukuan Sederhana bagi Ibu Rumah Tangga” dengan pesertanya ibu-ibu organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon. Lokasi kegiatan adalah Mahkamah Syariah Lhoksukon. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 4 (empat) dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dari bidang konsentrasi yang berbeda yaitu Pemasaran, Keuangan, dan keguruan.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon. Tujuan yang diharapkan dari pengabdian ini adalah Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon bisa mengelola pengeluaran rumah tangga mereka dengan baik. Karena dengan adanya pembukuan sederhana, Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon dapat mengontrol pengeluaran rumah tangga dengan baik. Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengadakan kegiatan pelatihan “Pembukuan Sederhana bagi Ibu Rumah Tangga” yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 Januari 2023 tepatnya pada pukul 14.00 WIB

Dari permasalahan yang muncul maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian melalui beberapa kegiatan yaitu:

1. Mengedukasi Ibu-Ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon tentang Pentingnya pembukuan keuangan sederhana

Dalam mengedukasi Ibu-Ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon tim pelaksana kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah dan diskusi / tanya jawab dari materi yang disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam mencapai suatu tujuan, kita perlu melakukan perencanaan. Tanpa disadari, sebenarnya dalam kehidupan ini, kita pasti pernah berencana untuk mencapai suatu tujuan yang kita dan keluarga inginkan. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan inansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain-lain.

Penghasilan kita perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran- pengeluaran yang dikeluarkan saat ini. Contoh kebutuhan saat ini antara lain biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam. Sedangkan kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran- pengeluaran dikeluarkan di masa mendatang. Contoh kebutuhan di masa depan antara lain biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, dan biaya pernikahan anak.

Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko tertimpa musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan di masa depan. Sayangnya, kita tidak dapat memastikan apakah risiko tersebut akan datang. Jikalau datang, kita juga tidak dapat memastikan kapan risiko tersebut akan menimpa. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi.

Banyak orang yang sudah akrab dengan istilah pemeriksaan kesehatan atau cek kondisi tubuh. Tidak sedikit pula yang sudah menjadwalkan untuk melakukan pemeriksaan ini setiap tahun. Tujuannya, mendapatkan informasi menyeluruh mengenai kondisi kesehatan

tubuhnya; apakah terdapat penyakit yang diam-diam tidak disadari, memeriksa kondisi perkembangan penyakit, mendeteksi adanya potensi penyakit atau sekadar memastikan kualitas kesehatan tubuh. Intinya, dari pemeriksaan ini, bisa diambil tindakan lebih lanjut guna memperbaiki kondisi kesehatan yang kurang baik dan meningkatkan kualitas kesehatan di masa depan.

Seperti halnya tubuh kita, dompet kita pun punya potensi untuk “sakit”. Pernahkah kita mendengar atau bahkan ada orang di sekitar kita atau kita sendiri mengalami kondisi-kondisi berikut:

1. Uang selalu tidak cukup atau “besar pasak daripada tiang”?
2. Uang selalu habis untuk bayar utang?
3. Sudah kerja bertahun-tahun tapi tidak punya tabungan?
4. Berutang untuk menutup utang lama atau “gali lubang tutup lubang”?
5. Sering berutang ketika ada kebutuhan mendadak?

Apabila kita menjawab “Ya” untuk salah satu dari pertanyaan diatas, maka ada kemungkinan keuangan kita saat ini tergolong kurang sehat atau bahkan sudah gawat darurat. Setiap penyakit, umumnya tersedia obat penawarnya. Apabila kondisi kesehatan keuangan kita kurang baik, solusinya pun sebenarnya ada. Sayangnya, hal ini belum sepenuhnya disadari sebagai suatu permasalahan keuangan yang seharusnya dicari solusinya, seperti layaknya permasalahan kesehatan tubuh.

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukannya kegiatan untuk memberikan pengetahuan kepada Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon agar dapat mengelola pengeluaran rumah tangga mereka dengan baik. Karena dengan adanya pembukuan sederhana, Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon dapat mengontrol pengeluaran rumah tangga dengan baik.

2. Mengadakan Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga agar dapat mengelola pengeluaran rumah tangga mereka dengan baik

Pelatihan pembukuan sederhana bagi ibu rumah tangga dilakukan dengan metode demonstrasi serta latihan praktek. Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon akan diberikan pelatihan untuk membuat pembukuan sederhana. Kebanyakan dari ibu rumah tangga di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon hanya melihat pendapatan yang besar. Kemudian mereka tidak peduli dengan proses uang yang masuk dan keluar. Untuk membuat laporan keuangan sederhana tidak begitu susah. Di bawah ini adalah cara untuk membuat laporan keuangan sederhana yang mudah (Krisdiartiwi, 2008):

1. Mencatat pengeluaran  
Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon harus dapat mencatat semua pengeluaran keluarga.
2. Mencatat pemasukan  
Tidak hanya pengeluaran, Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon juga harus mencatat semua uang yang masuk dengan jelas.
3. Membuat buku kas utama  
Buku kas utama juga harus juga dibuat oleh Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon. Buku kas utama adalah gabungan antara buku catatan pengeluaran dan buku catatan pemasukan. Buku kas utama ini digabung karena untuk mengetahui lebih jelas mengenai berapa besar jumlah pemasukan atau pengeluaran.
4. Membuat neraca

Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon, kemudian membuat neraca yang menunjukkan posisi jumlah aktiva (harta) dan kewajiban (hutang) adalah sama.

5. Membuat laporan laba rugi

Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon, setelah membuat neraca juga harus membuat laporan laba rugi yang menunjukkan jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Sedangkan jumlah biaya yaitu berupa jenis biaya yang dikeluarkan selama sebulan. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

6. Membuat laporan arus

Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon, selanjutnya membuat arus kas yang menunjukkan semua kegiatan rumah tangga. baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap keuangan rumah tangga. Kas masuk seperti penerimaan pendapatan/gaji dan penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar seperti pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran rumah tangga.

Program ini juga mengacu pada teori partisipasi masyarakat. Tidak akan berhasil sebuah program bila tidak ada partisipasi dari masyarakat. Ife (1995) dikutip dalam tulisan oleh Supriyatno (2008), mengemukakan beberapa keadaan atau kondisi seseorang akan berpartisipasi yaitu: (Suprayitno, A. R., 2008). (1). Jika kegiatan tersebut dianggap penting bagi mereka.(2). Mereka merasa bahwa tindakan mereka akan membuat suatu perubahan. (3). Diakui dan dihargai adanya perbedaan-perbedaan partisipasi, dan (4). Kemungkinan mereka untuk berpartisipasi.

Menurut Abikusno (2005), partisipasi masyarakat adalah dilibatkannya masyarakat setempat secara optimal melalui musyawarah dan mufakat dalam kegiatan perencanaan dan pengembangan. Adapun kriteria yang dimaksudkan dalam kegiatan pelibatan masyarakat tersebut antara lain adalah: (1). Melibatkan masyarakat setempat dengan pihak-pihak terkait dalam proses perencanaan dan pengembangan produksi (2). Membuka kesempatan dan mengoptimalkan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan dan berperan aktif dalam kegiatan ini (3). Membangun hubungan kemitraan dengan masyarakat setempat untuk melakukan pengawasan dan pencegahan terhadap dampak negative yang ditimbulkan. (4). Meningkatkan pendapatan masyarakat. Pelatihan bagi Ibu-ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Saat pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian memberikan ceramah yang singkat, digunakan untuk menyampaikan informasi kepada Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon yang dibantu dengan modul. Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon mengikuti seluruh kegiatan dan memperhatikan dengan baik segala materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Mulai dari tahap pelatihan, tata cara pembuatan pembukuan, praktek pembuatan pembukuan sederhana oleh Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon.



Gambar 1. Bersama Ibu-Ibu Organisasi Dharmayukti Kartini

Selanjutnya para Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon ini diminta oleh tim pengabdian untuk menyiapkan segala kwitansi pengeluaran seperti pembelian. Kemudian peserta juga menyiapkan kwitansi pemasukan. Tim pengabdian membantu para Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon memilih mana kwitansi yang akan dimasukkan dalam pengeluaran dan pemasukan. Sebelumnya Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon yang menjadi peserta pelatihan ini masih bingung dan beberapa kali salah dalam menempatkan transaksi. Namun, dengan dibantu oleh tim pengabdian, peserta dapat menyelesaikan proses pemilahan transaksi tersebut dan pencatatan transaksi dalam buku kas utama, membuat neraca, laporan rugi laba dan arus kas.



Gambar2. Pengenalan Buku Kas

Pada proses pengumpulan dan analisa bukti transaksi, banyak peserta yang kurang memahami tata cara pemilahan transaksi yang akan dimasukkan ke dalam buku kas utama. Sehingga tim pengabdian membantu ibu rumah tangga mengenai beberapa hal yang belum dipahaminya. Pada tahap awal percobaan pembuatan pembukuan keuangan, peserta masih mengalami kesulitan dan belum lancar dalam membuat pembukuan sendiri. Namun dapat diatasi setelah dilakukan beberapa penjelasan kembali oleh tim.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon, bahwa membuat pembukuan sederhana itu sangat penting yaitu dimulai dari mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari. Mencatat setiap transaksi berupa tanggal, keterangan, pemasukan

atau pengeluaran. Kegiatan pelatihan ini diikuti dengan diskusi yang berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

Rencana pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan para ibu rumah tangga yang telah berhasil mengelola keuangan dengan baik dan mengevaluasi setiap pengeluaran yang ada. Setelah para Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon konsisten untuk mencatat pembukuan maka tahapan berikutnya yang akan dicapai adalah diharapkan kedepannya Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon dapat memiliki pengetahuan pembukuan sederhana yang lebih baik dan tertata rapi.

Apabila usaha kecil telah melakukan pembukuan sederhana yang baik maka untuk proses pengajuan pinjaman usaha ke pihak perbankan akan lebih mudah. Untuk menciptakan usaha kecil dengan keuangan yang dikelola dengan baik, tepat dan berdaya saing, maka pencatatan dan pelaporan keuangan dalam usaha merupakan unsur keharusan (Laily et al, 2019).



Gambar 3. Sosialisai Pembukuan Sederhana

Sebagaimana permasalahan yang telah disebutkan di atas, bahwa Tingkat pemahaman ibu-ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon terhadap pembukuan sederhana masih rendah. Pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan memberikan pemikiran bagi ibu-ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon, yang bermanfaat dalam mengatur keuangan rumah tangga. Hal ini mendorong Tim Dosen FEB Unimal sebagai tim pengabdian membantu Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon untuk melakukan pelatihan pembukuan sederhana, mengingat pentingnya keterampilan pengelolaan keuangan rumah tangga. Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon harus memiliki kesadaran sangat pentingnya pembukuan sederhana agar meningkatkan taraf hidup dan perekonomian keluarga. Tim pelaksana penelitian memberikan edukasi dan pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Ibu Rumah Tangga.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon telah berjalan dengan baik dan lancar. Setelah mendapat pengetahuan mengenai pentingnya pembukuan sederhana, Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon akhirnya dapat memahami bahwa pembukuan sederhana sangatlah penting dan diharapkan dapat mempraktekkan pencatatan pembukuan sederhana atas setiap transaksi yang terjadi dalam rumah tangga, sehingga kondisi keuangan keluarga dapat terjaga dengan baik, stabil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, kiranya masih perlu diadakan pertemuan – pertemuan untuk belajar bersama dan berbagi pengalaman serta informasi terkait pencatatan pembukuan sederhana antar Ibu – ibu di organisasi dharmayukti karini cabang Lhoksukon.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahsan, F., Rahmawati, N. Y., & Alditia, F. N. (2020). *Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi untuk Kekebalan Tubuh*. Airlangga University Press.
- Ariningrum, H., Alansori, A., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2020). Pelatihan Keuangan Sederhana Bagi Ibu Pkk Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran. *Community Development Journal*, 1(3), 389–394.
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu - Ibu Rumah Tangga Dan Kader PKK RT 16 RW 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. 2, 24–27.
- Izazi, F., & Kusuma, A. (2020). Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak Curcuma Xanthorrhiza) dan Kencur (Kaemferia galanga) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program Leximancer. *Journal of Pharmacy and Science*, 5(2), 93-97
- Krisnawati, D., Trisiana, A., Mey, E., Elvidna, V., Puspita, Y. M. B., & Mardiana, Z.(2020). Ketahanan Negara Republik Indonesia Masa Pandemi COVID–19. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 63-70.
- Siahaan Benedhikta Kikky, S. V. V. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Desa Sebetung Menyala Kalimantan Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(Vol 5, No 1 (2021): Februari), 106–113. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>
- Sugiyono, (2017), *metodelogi penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Alfabeta
- Sunaryo, D. (2020). Optimalisasi Pendapatan Masyarakat Dalam Pembuatan Produk Bandrek Jahe Susu Sebagai Peningkatan Imunitas Disaat Pandemi COVID- 19 Di Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Suprayitno, A. R. (2008). Pelibatan Masyarakat Lokal: Upaya Memberdayakan Masyarakat Menuju Hutan. *Jurnal Penyuluhan*, 4(2).
- Sutana, I. G., & Dwipayana, A. P. (2020). Perilaku Konsumsi Jamu Covid-19. COVID- 19: Perspektif Agama dan Kesehatan, 41. Slamet, M. (Ed.), 1986, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi*, Edisi ke3, Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pademi COVID 19 Dengan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *PENA ABDIMAS*, 1(1).

Widyantari, A. S. S. (2020). Formulasi Minuman Fungsional Terhadap Aktivitas Antioksidan. *Widya Kesehatan*, 2(1), 22-29.